

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang dilakukan peneliti di MTs NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus mengenai pelaksanaan pengembangan diri peserta didik dalam ranah afektif melalui kegiatan keagamaan berupa pembiasaan sikap, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pengembangan diri peserta didik dalam ranah afektif melalui kegiatan pengembangan diri berupa pembiasaan sikap di MTs NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus telah terlaksana melalui kegiatan pembiasaan sikap yang dilaksanakan setiap hari sebelum kegiatan pembelajaran dimulai pada pukul 06:30-07:00 WIB dan bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai religius dan membiasakan peserta didik berperilaku baik dalam kesehariannya sesuai dengan norma-norma Agama. Metode yang digunakan adalah metode pembiasaan sikap atau latihan yaitu dengan cara menanamkan kebiasaan-kebiasaan baik pada peserta didik dalam bentuk mushofahah dan membersihkan lingkungan sekolah yang dibimbing oleh dua orang guru pembimbing dalam setiap harinya.
2. Efektivitas pelaksanaan pengembangan diri peserta didik dalam ranah afektif melalui kegiatan keagamaan berupa kegiatan pembiasaan sikap di MTs NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus sangat efektif dalam pelaksanaannya dan memiliki dampak positif bagi peserta didik dengan mengacu pada indikator *input*, *process*, dan *output* dalam pelaksanaannya. *Input* dalam hal ini adalah guru telah memiliki standar kualifikasi dan kompetensi guru yang sesuai,serta partisipasi peserta didik yang aktif dalam mengikuti kegiatan pembiasaan sikap. *Process* dalam hal ini adalah kegiatan pembiasaan sikap berjalan dengan efektif sesuai alokasi waktu yang telah ditentukan dan berjalan dengan lancar. *Output* dalam hal ini adalah perubahan peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembiasaan sikap, sekarang sudah sadar dan peduli terhadap kebersihan lingkungan dan kini peserta didik saat bertemu orang lain senantiasa mengajak salaman, serta memiliki rasa hormat dan sopan santun terhadap orang yang lebih tua dari mereka.

3. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pengembangan diri peserta didik dalam ranah afektif melalui kegiatan keagamaan berupa kegiatan pembiasaan sikap di MTs NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus meliputi faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukungnya yaitu: a) adanya visi dan misi, b) adanya guru pembimbing (guru piket) yang memiliki kedisiplinan dan suri tauladan, c) adanya peserta didik dan orang tua, serta d) adanya sarana dan prasarana yang memadai. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu: a) kurang adanya kesadaran dari peserta didik, b) adanya pengaruh dari lingkungan dan teman, c) Alokasi waktu yang terbatas.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MTs NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus mengenai pelaksanaan pengembangan diri peserta didik dalam ranah afektif melalui kegiatan keagamaan berupa pembiasaan sikap, peneliti menyampaikan beberapa saran yang semoga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Madrasah

Bagi pihak madrasah diharapkan terus konsisten mendukung program pengembangan diri berupa pembiasaan sikap dan memfasilitasi segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan diri berupa pembiasaan sikap.

2. Bagi Guru

Bagi guru pembimbing kegiatan pembiasaan sikap diharapkan memberikan kontribusi lebih dan selalu aktif serta kreatif dalam memberikan bimbingan kepada peserta didik, agar tujuan dari pelaksanaan kegiatan pengembangan diri berupa pembiasaan sikap dapat terwujud.

3. Bagi Orang tua

Orang tua adalah sosok yang mendidik dan mengawasi peserta didik setelah pulang dari madrasah. Selain itu, orang tua juga berperan besar dalam pembentukan karakter peserta didik selama dirumah. Untuk itu, orang tua harus menjadi mitra yang baik bagi perkembangan karakter peserta didik dan mitra bagi pihak madrasah.

4. Bagi Peserta didik

Dengan adanya Pelaksanaan pengembangan diri peserta didik dalam ranah afektif melalui kegiatan keagamaan berupa kegiatan pembiasaan sikap di MTs NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus, hendaknya peserta didik benar-benar memanfaatkan kegiatan tersebut secara optimal, karena kegiatan ini nantinya akan berguna bagi kehidupan di dalam bermasyarakat.

C. Penutup

Alhamdulillah atas berkat rahmat Allah SWT, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul, **“Pelaksanaan Pengembangan Diri Peserta Didik dalam Ranah Afektif Melalui Kegiatan Keagamaan di MTs NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus.”** Peneliti sadar bahwa penyusunan skripsi ini kurang sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat peneliti harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan penulisan ini. Semoga penyusunan skripsi ini dapat memberikan manfaat, wawasan, dan bahan kajian bersama serta memberikan kontribusi keilmuan bagi peneliti khususnya.

Peneliti mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan sumbangsih tenaga, waktu, dan pikiran serta motivasi dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan pahala yang berlipat ganda. Amin.